

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskriptif Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan (annual report) perusahaan sub sektor keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Struktur Modal (DAR dan DER), Likuiditas (CR dan QR), Profitabilitas (ROA dan ROE), dan Ukuran Perusahaan (SIZE), sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan Variabel Penelitian

No	Kode	Tahun	Struktur Modal		Likuiditas		Profitabilitas		Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
			DAR	DER	CR (%)	QR (%)	ROA (%)	ROE (%)	SIZE	(Y)
1	ARNA	2013	0,323	0,477	129,933	111,923	20,94	259,021	12,05509	-7,8
		2014	0,276	0,38	160,755	142,325	20,78	285,123	12,10009	7,51
		2015	0,375	0,599	102,069	85,233	4,98	77,598	12,15557	4,1
		2016	0,386	0,628	134,883	99,579	5,92	99,573	12,18843	4,15
		2017	0,357	0,556	162,625	129,624	7,63	133,145	12,20449	2,44
2	AMFG	2013	0,22	0,282	417,781	272,391	9,56	155,925	12,54893	2,67
		2014	0,187	0,23	568,436	381,35	11,7	211,353	12,59311	1,14
		2015	0,206	0,26	465,434	285,785	7,99	157,302	12,63046	0,84
		2016	0,346	0,529	201,983	93,81	47,31	120,02	11,74075	0,83
		2017	0,434	0,766	200,954	86,157	0,62	17,774	12,79712	0,73
3	IKAI	2013	0,574	1,347	104,286	36,286	-2,1	-2,558	11,68310	0,53
		2014	0,583	1,399	94,285	30,815	-0,53	-0,669	11,69520	0,47
		2015	0,823	4,65	80,847	27,879	-27,92	-27,518	11,59111	1,31

		2016	1,233	-5,285	20,11	7,227	-54,85	-36,735	11,42329	0,5
		2017	1,459	-3,18	3,371	1,929	-18,96	-11,013	11,36140	-0,69
4	KIAS	2013	0,098	0,109	529,169	378,921	1,97	2,779	12,35608	1,13
		2014	0,085	0,093	686,905	453,94	3,39	4,826	12,36127	1,04
		2015	0,152	0,18	324,19	230,349	-6,94	-8,971	12,31885	0,74
		2016	0,183	0,223	313,336	250,233	-13,58	-15,662	12,26944	0,69
		2017	0,193	0,239	310,725	249,619	-4,83	-5,291	12,24738	1,03
5	TOTO	2013	0,407	0,686	219,498	146,993	13,55	458,445	12,24209	76,7
		2014	0,393	0,647	210,85	125,354	14,49	569,387	12,30692	3,19
		2015	0,389	0,636	240,674	132,959	11,69	552,784	12,38731	4,81
		2016	0,41	0,694	218,995	109,199	6,53	326,676	12,41186	3,26
		2017	0,401	0,669	229,545	121,036	9,87	540,573	12,45125	2,5

Sumber: Bursa Efek Indonesia yang diolah penulis

5.1.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang merupakan pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut. Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Asset Ratio	25	,09	1,46	,4197	,32493
Debt to Equity Ratio	25	-5,29	4,65	,3126	1,65679
Quick Ratio	25	3,37	686,91	245,2656	173,08321
Current Ratio	25	1,93	453,94	159,6366	122,38814
Return on Asset	25	-54,85	47,31	2,7684	18,73197
Return on Equity	25	-36,74	569,39	154,5555	197,35891
Size	25	11,36	12,80	12,1648	,37960
Price Book Value	25	-7,80	76,70	4,5528	15,26140
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Variabel Independen (X1) Struktur Modal (DAR) didapatkan nilai minimum sebesar 0,09, nilai maximum sebesar 1,46 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4197 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,32493. Struktur Modal (DER) didapatkan nilai minimum sebesar -5,29, nilai maximum sebesar 4,65 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3126 dan tingkat standar deviasi sebesar 1,65679.

Variabel Independen (X2) Likuiditas (CR) didapatkan nilai minimum sebesar 1,93, nilai maximum sebesar 453,94 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 159,6366 dan tingkat standar deviasi sebesar 122,38814. Likuiditas (QR) didapatkan nilai minimum sebesar 3,37, nilai maximum sebesar 686,91 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 159,6366 dan tingkat standar deviasi sebesar 122,38814.

Variabel Independen (X3) Profitabilitas (ROA) didapatkan nilai minimum sebesar -54,85 nilai maximum sebesar 47,31 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,7684 dan tingkat standar deviasi sebesar 18,73197. Kinerja Keuangan (ROE) didapatkan nilai minimum sebesar -36,74 nilai maximum sebesar 569,39 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 154,5555 dan tingkat standar deviasi sebesar 197,35891.

Variabel Independen (X4) Ukuran Perusahaan (SIZE) didapatkan nilai minimum sebesar 11,36 nilai maximum sebesar 12,80 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 12,1648 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,37960.

Variabel Dependen (Y) Nilai Perusahaan (PBV) didapatkan nilai minimum sebesar -7,80 nilai maximum sebesar 76,70 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,5528 dan tingkat standar deviasi sebesar 15,26140.

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen yang biasanya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini memiliki satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan memiliki tiga variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas, dan kinerja keuangan. Berikut ini hasil dari pengujian asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

5.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model analisis regresi, variabel terikat dan variabel bebasnya sudah terdistribusi secara normal atau belum.

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,9617558 3
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		,351
Asymp. Sig. (2-tailed)		,105 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Dependen Variabel : Price Book Value

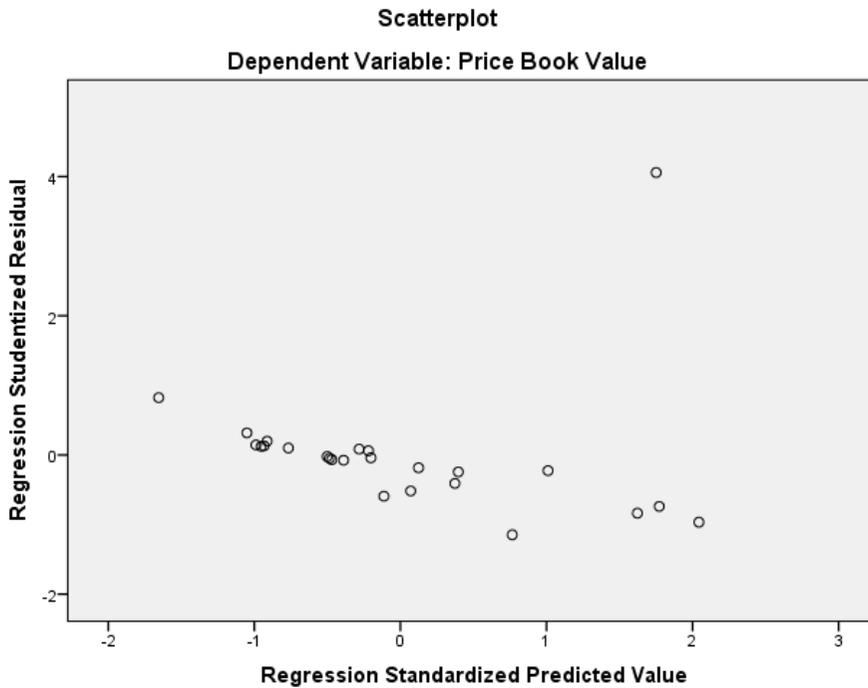
Sumber: Data Diolah oleh SPSS

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogrof-Sminov Test untuk variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,351 dan Asymp.sig sebesar 0,105 lebih besar dari 0,05 maka untuk variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV) data berdistribusi secara normal.

5.1.2.2 Uji Heterokedistisitas

Uji Heterokedistisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model analisis regresi terdapat perbedaan antar varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 5.3
Hasil Uji Heterokedistisitas



Berdasarkan output Scatterplots di atas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedistisitas dalam model regresi.

5.1.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model analisis regresi terdapat hubungan antar variabel bebas. Terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance (TOL) berada dibawah nilai 0,1 dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) berada diatas nilai 10.

Tabel 5.3

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7,277	220,899	,033	,974						
	Debt to Asset Ratio	9,705	31,146	,207	,312	,006	-,034	,075	,069	,112	8,928
	Debt to Equity Ratio	1,272	2,825	,138	,450	,658	,069	,109	,100	,524	1,910
	Quick Ratio	-,061	,107	-,687	-,565	,579	-,026	-,136	-,125	,033	5,981
	Current Ratio	,104	,166	,835	,627	,004	-,018	,150	,139	,028	4,010
	Return on Asset	-,010	,301	-,012	-,033	,974	,138	-,008	-,007	,361	2,769
	Return on Equity	,034	,023	,441	1,463	,162	,366	,334	,325	,541	1,848
	Size	-1,168	17,685	-,029	-,066	,948	,080	-,016	-,015	,255	3,929

Sumber : Hasil Output SPSS 24, Data Diolah

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa semua nilai VIF kurang dari 10 dan nilai dari tolerance lebih dari 0,10. Hal itu berarti bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi sehingga semua variabel layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

5.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Ghozali (2011,48) batas nilai dari metode Durbin-Watson adalah:

- a. Nilai DW yang besar atau diatas 2 berarti tidak ada autokorelasi negatif
- b. Nilai DW antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi
- c. Nilai DW yang kecil atau dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

Tabel 5.4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,663 ^a	,439	,434	16,58904	2,175

Sumber: Data Diolah SPSS 24

Dari hasil diatas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,175. Artinya, nilai Durbin-Watson terletak diatas 2 yang berarti tidak ada autokorelasi negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

5.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara Struktur Modal, Likuiditas, profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil pengolahan data program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 5.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7,277	220,899		,033	,974					
	Debt to Asset Ratio	9,705	31,146	,207	,312	,006	-,034	,075	,069	,112	8,928
	Debt to Equity Ratio	1,272	2,825	,138	,450	,658	,069	,109	,100	,524	1,910
	Quick Ratio	-,061	,107	-,687	-,565	,579	-,026	-,136	-,125	,033	5,981
	Current Ratio	,104	,166	,835	,627	,004	-,018	,150	,139	,028	4,010
	Return on Asset	-,010	,301	-,012	-,033	,974	,138	-,008	-,007	,361	2,769
	Return on Equity	,034	,023	,441	1,463	,162	,366	,334	,325	,541	1,848
	Size	-1,168	17,685	-,029	-,066	,948	,080	-,016	-,015	,255	3,929

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber: Data Diolah SPSS 24

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini di uji dengan tingkat signifikan 5%. Hasil dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1.DAR + \alpha_2.DER + \alpha_3.CR - \alpha_4.QR - \alpha_5.ROA + \alpha_6.ROE - \alpha_7.SIZE + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 7,277 + 9,705DAR + 1,272DER + 0,104CR - 0,61QR - 0,010ROA + 0,34 ROE - 1,168SIZE$$

Berdasarkan model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (constant)

Nilai konstanta (α) adalah 7,277. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh konstanta terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai positif yang berarti bahwa ketika adanya peningkatan struktur modal, likuiditas, dan kinerja keuangan, maka akan menambah nilai perusahaan ke arah positif

2. Struktur Modal (DAR)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi linier Struktur Modal (DAR) sebesar 9,705 yang berarti bahwa jika variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar satu maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 9,705.

3. Struktur Modal (DER)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi linier Struktur Modal (DER) sebesar 1,272 yang berarti bahwa jika variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar satu maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,272.

4. Likuiditas (CR)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi linier Likuiditas (CR) sebesar 0,104 hal itu menunjukkan apabila likuiditas (CR) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka mengalami kenaikan sebesar 0,104.

5. Likuiditas (QR)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi linier Likuiditas (QR) sebesar -0,61 yang berarti bahwa jika variabel likuiditas mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan nilai perusahaan akan mengalami peburunan sebesar -0,61.

6. Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi linier Profitabilitas (ROA) sebesar -0,010 hal itu menunjukkan apabila Profitabilitas (ROA) perusahaan turun sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,010.

7. Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi linier Profitabilitas (ROE) sebesar 0,34 yang berarti bahwa jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,34.

8. Ukuran Perusahaan (Size)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi linier Ukuran Perusahaan (Size) sebesar -1,168 yang berarti bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan mengalami penurunan sebesar satu maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1,168.

5.2 PENGUJIAN HIPOTESIS

5.2.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai $t > 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai $t < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 5.6
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7,277	220,899	,033	,974						
	Debt to Asset Ratio	9,705	31,146	,207	,312	,006	-,034	,075	,069	,112	8,928
	Debt to Equity Ratio	1,272	2,825	,138	,450	,658	,069	,109	,100	,524	1,910
	Quick Ratio	-,061	,107	-,687	-,565	,579	-,026	-,136	-,125	,033	5,981
	Current Ratio	,104	,166	,835	,627	,004	-,018	,150	,139	,028	4,010
	Return on Asset	-,010	,301	-,012	-,033	,974	,138	-,008	-,007	,361	2,769
	Return on Equity	,034	,023	,441	1,463	,162	,366	,334	,325	,541	1,848
	Size	-1,168	17,685	-,029	-,066	,948	,080	-,016	-,015	,255	3,929

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber: Data Diolah SPSS 24

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah:

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel atau jika sig. $> 0,005$
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika nilai sig. $< 0,05$

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa nilai t dengan tingkat signifikansi variabel Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran

Perusahaan sebagai berikut:

1. Struktur Modal

Struktur modal yang diukur menggunakan variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai t sebesar 0,312 dengan tingkat signifikansi 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi DAR lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur modal yang diukur menggunakan variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t sebesar 0,450 dengan tingkat signifikansi 0,658. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi DER lebih besar dari 0,05 maka statistik pengaruhnya sangat kecil atau dikatakan tidak ada pengaruh signifikan DER terhadap Nilai Perusahaan.

2. Likuiditas

Likuiditas yang diukur menggunakan variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai t sebesar 0,627 dengan tingkat signifikansi 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi CR lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan ada pengaruh signifikan CR terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas yang diukur menggunakan variabel Quick Ratio (QR) memiliki nilai t sebesar -0,565 dengan tingkat signifikansi 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi CR lebih besar dari 0,05 maka statistik pengaruhnya sangat kecil atau dikatakan tidak ada pengaruh signifikan CR terhadap Nilai Perusahaan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA) memiliki nilai t sebesar -0,033 dengan tingkat signifikansi 0,974. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi ROA lebih besar dari 0,05 maka statistik pengaruhnya sangat kecil atau dikatakan tidak ada pengaruh signifikan ROA terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) memiliki nilai t sebesar 1,463 dengan tingkat signifikansi 0,162. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi ROE lebih besar dari 0,05 maka statistik pengaruhnya sangat kecil atau dikatakan tidak ada pengaruh signifikan ROE terhadap Nilai Perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Size memiliki nilai t sebesar -0,066 dengan tingkat signifikansi 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi SIZE lebih besar dari 0,05 maka statistik pengaruhnya sangat kecil atau dikatakan tidak ada pengaruh signifikan SIZE terhadap Nilai Perusahaan.

5.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kekuatan asosiatif antara variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan. Nilai korelasi berkisar antara 0 dan 1 yang menunjukkan bahwa nilai 0 adalah hubungan yang terjadi sangat lemah, dan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 5.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,663 ^a	,439	,434	16,58904	2,175

- a. Predictors: (Constant), Size, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Current Ratio, Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Quick Ratio
- b. Dependent Variable: Price Book Value

Berdasarkan perhitungan diatas nilai R Square sebesar 0,439 yang menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 43,9%. Hal ini berarti 43,9% pengungkapan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan 56,1% pengungkapan Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dilakukan analisis pembahasan atas hasil penelitian tentang variabel Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang diukur menggunakan variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memperoleh nilai signifikansi 0,006 dan Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai signifikansi 0,658. Hasil ini menunjukkan bahwa Struktur Modal dengan indikator Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh struktur modal yang signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh oleh beberapa hal diantaranya yaitu dapat mempengaruhi

kondisi keuangan perusahaan, naik turunnya harga saham, bahkan dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan hidup dan resiko bisnis perusahaan. Struktur modal yang optimal akan membuat perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membiayai kebutuhan operasional maupun investasi.

Struktur modal juga berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya nilai saham. Perubahan nilai saham akan berdampak pada kemakmuran para pemegang saham sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dengan komposisi struktur modal, calon investor dapat melihat atau memprediksi kelangsungan hidup maupun resiko bisnis perusahaan. Karena itulah struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan baik dari sudut pandang investor maupun masyarakat.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang diukur menggunakan variabel Current Ratio (CR) memperoleh nilai signifikansi 0,004 dan Quick Ratio (QR) memperoleh nilai signifikansi 0,579. Hasil ini menunjukkan bahwa Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Dalam penelitian ini likuiditas yang diukur menggunakan current ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya perusahaan tersebut mampu memenuhi hutang jangka pendeknya sehingga para calon investor dapat menanamkan sahamnya kepada perusahaan tersebut.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA) memperoleh nilai signifikansi 0,974 dan Return on Equity (ROE) memperoleh nilai signifikansi 0,162. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset, dan modal saham yang tertentu. Dalam penelitian ini telah diketahui keuntungan perusahaan fluktuatif bahkan ada salah satu perusahaan yang mengalami kerugian, hal ini menyebabkan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan SIZE memperoleh nilai signifikansi 0,948. Hasil ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan secara sepintas memang dapat menarik minat investor untuk masuk, karena dianggap memiliki aset dan mungkin volume produksi yang besar. Tetapi hal itu tidak serta merta meningkatkan nilai perusahaan. Keseimbangan antara total aset dan kewajiban perusahaan termasuk juga kontinuitas proses produksi dan pemasaran juga menjadi pertimbangan untuk dapat mengatakan bahwa perusahaan itu memiliki nilai yang tinggi. Artinya, ukuran perusahaan saja belum menjamin dapat meningkatkan nilai perusahaan.